ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4928

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN RENDA DI SMK N 8 PADANG

The Relationship between Learning Motivation and Student Learning Outcomes in Embroidery Learning at SMK N 8 Padang

Mardhatillah & Yofita Sandra
Universitas Negeri Padang
tillahmardha148@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 6, 2025	Jan 21, 2025	Feb 2, 2025	Feb 7, 2025

Abstract

This research is motivated by the low motivation of students in learning lace which makes student learning outcomes low. This study aims to see the relationship between learning motivation and student learning outcomes in learning Lace at SMK N 8 Padang.This study uses correlational research. The population in the study were all students majoring in creative craft batik and textiles SMK N 8 Padang as many as 128 students. The sample technique used Purposive Sampling with a sample size of 45 students from class XI. Data collection techniques used were questionnaires that were tested for validity and reliability and documentation. Data were analyzed using product moment correlation data analysis techniques. The results showed that there was a positive relationship between learning motivation and learning outcomes of SMK N 8 Padang students in lace learning with a large relationship rhitung 0.122 and a significant value of 0.424> 0.05. The contribution of learning motivation to learning outcomes is 1.48% in the category of related but very low or very weak correlation. Therefore, the conclusion obtained by the researcher is that there is a weak relationship between learning motivation and student learning outcomes because it is not significantly related to motivation.

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Learning Motivation; Learning Outcomes; Lace

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran renda yang membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Renda di SMK N 8 Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa jurusan kriya kreatif batik dan tekstil SMK N 8 Padang sebanyak 128 siswa. Teknik sampel yang digunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 45 siswa dari kelas XI. Teknik pengumpulan data digunakan adalah angket yang diuji coba validitas dan reliabilitas serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data *korelasi product moment.* Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa SMK N 8 Padang dalam pembelajaran renda dengan besar hubungan rhitung 0,122 dan nilai signifikannya sebesar 0,424 > 0,05. Kontribusi motivasi belajar dengan hasil belajar adalah sebesar 1,48% dengan kategori berhubungan tetapi korelasi sangat rendah atau lemah sekali. Maka dari itu kesimpulan yang didapat oleh peneliti adalah terdapat hubungan yang lemah antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa karena tidak berhubungan dengan motivasi secara signifikan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar; Hasil Belajar; Renda

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses memperbaiki kualitas kehidupan, serta memperoleh dan menanamkan keterampilan yang dilakukan oleh siswa, karena dengan adanya pendidikan setiap manusia mampu mengubah perilaku dan pengetahuan menjadi lebih baik. Pendidikan menjadi usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan belajar setiap siswa dapat dilihat pada nilai hasil belajar yang tinggi serta diiringi dengan tingkah laku yang terpuji. Hasil belajar merupakan acuan terhadap keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dan itu merupakan harapan bagi orang tua, guru, dan siapapun yang mempunyai perhatian terhadap pendidikan generasi Z. Karena orang tua sangat mendambakan agar anaknya bisa meraih prestasi dengan nilai yang tinggi, guru juga mempunyai harapan seperti itu juga. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberikan rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa mempunyai motivasi untuk melaksanakan proses

pembelajaran. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan dalam hasil belajar, sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar dapat mendorong siswa menumbuhkan rasa percaya diri, serta dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar terhadap siswa dapat ditanamkan agar siswa senang hati mengikuti pembelajaran di sekolah.

Tujuan pendidikan akan tercapai melalui proses pembelajaran itu sendiri. Keberhasilan siswa dalam belajar yang diberi semangat oleh guru, cenderung untuk menimbulkan motivasi siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dilihat dari hasil akhir pembelajaran yang dapat berupa angka, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Kegiatan pembelajaran menjadi tanggung jawab semua pihak sekolah, guru termasuk orang yang bertanggung jawab atas keberhasilan siswanya, agar memiliki hasil yang bagus di setiap pelajaran yang berlangsung. Guru juga menciptakan suatu pembelajaran yang efektif terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Dan guru juga mewujudkan untuk memiliki kompetensi belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Belajar merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh ilmu, kepandaian serta tingkah laku. Dengan adanya motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar.

Pembelajaran renda di SMK Negeri 8 Padang merupakan salah satu mata pelajaran keterampilan yang membutuhkan keterampilan tangan, keseriusan, dan kreativitas. Siswa memiliki motivasi tinggi dalam belajar renda cenderung lebih fokus dalam mengikuti instruksi guru, lebih rajin berlatih, dan lebih kreatif dalam mengembangkan desain renda. Akibatnya, hasil belajar mereka cenderung lebih baik, baik segi keterampilan teknis maupun hasil akhir produk yang dihasilkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama bulan Mei 2024 di SMK Negeri 8 Padang siswa kelas X khususnya pada mata pelajaran renda, masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah atau bisa dikatakan di bawah rata-rata, hasil yang didapat sebagian besar siswa kelas X Kriya Batik dan Tekstil SMK Negeri 8 Padang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hasil belajar siswa mata pelajaran renda yang telah dirata-ratakan dari beberapa tugas yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1.Hasil Belajar Siswa Tahun 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
X KKTB 1	28	20	71,42%	8	28,57%
X KKTB 2	30	13	43,33%	17	56,66%
Jumlah	58	33	56,89%	25	43,10%

Sumber. Guru Mata Pelajaran Renda SMK Negeri 8 Padang (2024)

Berdasarkan Tabel 1, dilihat banyaknya siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran renda yaitu sebanyak 25 orang dengan persentase 43,10% dari hasil yang didapat tersebut, terlihat bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang cukup rendah dan memiliki tingkat motivasi yang rendah terhadap mata pelajaran renda. Dari data tabel di atas peneliti menggunakan nilai kelas X pada semester 2(dua) yang sekarang telah naik di kelas XI yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Masalah yang sering muncul terkait rendahnya motivasi belajar terhadap mata pelajaran renda dapat dilihat dari bagaimana cara belajar siswa yang masih jauh dari harapan, siswa kebanyakan bermalas-malasan, asal mengikuti proses pembelajaran, sikap siswa saat pembelajaran berlangsung seperti siswa sibuk sendiri dan ngobrol dengan temannya, apalagi kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar guru hanya memberikan materi saja membuat siswa merasa bosan. Saat melaksanakan pembelajaran siswa lebih cenderung kurang memperhatikan guru, dalam saat belajar mengajar berlangsung. Siswa lebih sering untuk keluar ruangan, ribut didalam kelas, bahkan sering tidak hadir, karena siswa itu lebih banyak memilih untuk keluar kelas dari pada didalam kelas.

Hal tersebut dapat dilihat dari cara belajar siswa yang masih jauh dari harapan sehingga munculah permasalahan seperti yang dijabarkan diatas dan dapat diasumsikan bahwa apakah ada hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan dorongan yang berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti minat pribadi, rasa puas saat berhasil menyelesaikan tugas, atau kesenangan dalam belajar sesuatu yang baru.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Renda di SMK Negeri 8 Padang".

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistic. Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini berupaya untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasional atau tidak. Hal ini sependapat dengan Djollong (2014:1) yang menyatakan "Penelitian kuantitatif adalah suatu proses pencarian pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai sarana untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui". Penelitian ini dilakukan di SMK N 8 Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024-2025. Penentuan waktu penelitian dilaksanakan mengacu pada kelender akademik, dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran dasar-dasar kriya materi renda dalam membuat kerajinan kelas XI KKBT SMK N 8 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jurusan kriya kreatif batik tekstil yang terdiri dari siswa kelas X KKBT 1, X KKBT 2, XI KKBT 1, XI KKBT 2, XII KKBT 1. dalam penelitian peneliti mengambil siswa kelas XI KKBT sebagai sampel dengan pertimbangan tertentu bahwa siswa kelas XI KKBT sudah memiliki kompetensi yang sudah lengkap dibandingkan kelas X KKBT dan XII KKBT dalam merenda dan lebih paham bagaimana cara proses pembuatan merenda dengan baik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi, dan angket. Variasi jenis instrument penelitian adalah, angket, ceklis, *(check-list),*atau daftar centang, pedoman pengamatan. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket.

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua indikator yakni indikator independent dan indikator dependent. Koefisien korelasi *Product Moment* dipergunakan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan Hasil belajar. Interprestasi nilai r disusun menurut Sudijono (2012:206) sebagai berikut:

$$r_{xy} \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

r_xy : koefisien korelasi indikator X dengan indikator Y

N : Number Of Case

∑ xy : jumlah dari hasil perkalian antara skor indikator X dan skor Variabel Y

∑ X : skor indikator X

∑ Y : skor indikator Y

Untuk melihat tingkat keeratan hubungan atau korelasi antara indikator satu dengan indikator yang lain dapat dilihat dari angka koefisien korelasi pada Tabel.

Tabel 2.Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0	Tidak ada korelasi
0,00-0,20	Korelasi sangat rendah / lemah sekali
0,21-0,40	Korelasi rendah / lemah tapi pasti
0,41-0,70	Korelasi yang cukup berarti
0,71-0,90	Korelasi yang tinggi dan kuat

Sedangkan untuk pengkategorikan tingkat motivasi responden digunakan klasifikasi yang dikemukakan oleh Supardi (2016:140) sebagai berikut:

Tabel 3.Pengkategorikan Tingkat Motivasi Responden

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	4,01-5,00	Sangat Baik
2	3,01-4,00	Baik
3	2,01-3,00	Cukup Baik
4	1,01-2,00	Kurang Baik
5	0,00-1,00	Sangat Kurang Baik

Sumber: Supardi (2016:140)

HASIL

Penelitian yang berjudul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Renda Di SMK N 8 Padang". Penelitian sudah dilakukan pada tanggal 4 November sampai 2 Desember 2024. Uji coba penelitian 12 November 2024 yang diambil dari siswa X KKBT 1 dan X KKBT 2 yang berjumlah 30 siswa, dan pengambilan sampel dilakukan 2 kali pada tanggal 18 November dan pada 28 November 2024 yang diambil dari

siswa XI KKBT 1 dan XI KKBT 2 yang berjumlah 45 siswa SMK Negeri 8 Padang tahun pembelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi product momen dalam mencari tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan Y untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa XI KKBT SMK Negeri 8 Padang. Teknik ini dapat dilaksanakan apabila data setiap variabel memenuhi persyaratan yaitu data sampel variabel berdistribusi normal dan linear, maka dari itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menemukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas akan diujikan pada variabel motivasi dan hasil belajar untuk itu perlu suatu pembuktian, uji statistic normalitas yang digunakan diantaranya Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dengan program *SPSS versi 25 for window*, Kriteria pengujian normalitas dikatakan angka Sig. (signifikansi) ≥ 0,05 = data berdistribusi normal dan angka Sig. (signifikansi) ≤ 0,05 = data tidak berdistribusi normal.

Hasil dari pengujian normalitas pada variabel motivasi dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4.Hasil Uji Normalitas Teknik Kolmogorov-Smi Variabel

Variabel	Signifikan	Alpha	Keterangan
Motivasi belajar	0,200	0.05	Normal
Hasil belajar	0,034	0,05	Normal

Sumber: hasil data primer 2024

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa signifikan pada variabel motivasi lebih besar dari 0,05 yaitu pada signifikan 0,200 > 0,05 maka variabel motivasi dikatakan berdistribusi normal dan pada variabel hasil belajar lebih besar dari 0,05 yaitu pada signifikan 0,034 > 0,05 maka bisa dikatakan variabel hasil belajar berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dengan hasil belajar dikatakan distribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam

analisis regresi linear, cara untuk menentukan linearitas hubungan variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar, yaitu dengan melihat nilai F dan nilai signifikan 0,05 untuk menentukan linearitas hubungan variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar, adalah dengan melihat nilai F dari *Deviacition from Linearity* jika nilai F *Deviacition from Linearity* kecil dari nilai F tabel maka berarti kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Jika nilai F dari *Deviacition from Linearity* kecil dari nilai F tabel maka berarti kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear. Hasil dari pangujian linearitas dapat dilihat pada diatas.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Df	F		Signifikan
		Hitung	Tabel 0,05	
Motivasi dengan hasil belajar	14.29	0.939	1,91	0,575

Sumber: Hasil Olahan Data 2024

Berdasarkan pada tabel 16 dapat dilihat nilai Signifikan (Sig) dari *Deviacition from Linearity* hubungan antara variabel motivasi dengan variabel hasil belajar didapatkan sebesar 0,575 atau besar dari 0,05. Berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi dan hasil belajar. Nilai F hitung 0,939 lebih kecil dari df tabel dengan df pembilang 14 dan df penyebut 29 sebesar 1,91 juga membutikan adanya hubungan yang linear antara variabel motivasi dengan hasil belajar.

Berdasarkan nilai signifikan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dengan hasil belajar dapat hubungan yang linear.

Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini adalah "tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMK N 8 Padang pada mata pelajaran renda, dalam pemgambilan uji hipotesis menggunakan rumus koefisien korelasi. Koefisien korelasi memiliki nilai yang negatif maka tidak ada hubungan positif antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Sementara itu untuk menguji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada signifikan 0,05. Jika nilai r hitung > r tabel maka ada hubungan yang signifikan dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka tidak ada hubungan signifikan, dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan SPSS V 25 for window.

Tabel 6. Hasil Korelasi

Variabel	*r* hitung	*r* tabel	Signifikan
Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar	0,122	0,288	0,424

Sumber Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan pada tabel 6. Dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung pada variabel motivasi belajar dengan hasil belajar adalah 0,122. Maka r hitung < r tabel yakni 0,122 < 0,288 dapat dikatakan variabel motivasi belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang negatif. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa pun juga tinggi dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa pun juga rendah. Nilai signifikan variabel motivasi belajar dengan hasil belajar adalah 0,424 pada taraf 0,05.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis bahwa penelitian diterima. Hasil analisis korelasi terlihat bahwa adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa SMK N 8 Padang pada mata pelajaran Renda. Untuk mengetahui besar konstribusi yang diberikan variabel X (Motivasi Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar), maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut koefisien penentuan dengan mengutamakan rumus dari (Supardi, 2017:202) sebagai berikut:

KD $= r\text{hitung}^2$ x100%

$= 0{,}122^2$ x100%

= 0,0148 x 100%

= 1,48 %

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar memberikan konstribusi sebesar 1,48% terhadap hasil belajar renda siswa kelas XI KKBT SMK N 8 Padang, sedangkan selebihnya 98,52% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasasrkan hasil penelitian dan analisis data pada bagian sebelumnya yang telah dikumpulkan dan diolah tentang: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Renda Di SMK N 8 Padang. Dapat dijelaskan bahwa:

Motivasi belajar siswa kelas XI KKBT SMK N 8 Padang

Hasil pencapaian responden pada siswa terhadap indikator motivasi belajar secara detail dapat dijelaskan indikator pertama adanya hasrat dan keinginan berhasil dapat dikatakan baik dengan skala ideal 4, pada indikator kedua adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dapat dikatakan baik dengan skala ideal 4, indikator ketiga adanya harapan dan cita-cita masa depan dapat dikatakan baik dengan skala ideal 4, indikator keempat adanya penghargaan dalam belajar dapat dikatakan baik dengan skala ideal 4,5, indikator kelima adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dapat dikatakan sangat baik dengan skala ideal 5, dan indikator keenam dapat dikatakan baik dengan skala ideal 4.

Hasil yang terdapat pada deskripsi data dan tingkat pencapaian responden di atas menunjukkan skor motivasi belajar siswa kelas XI secara keseluruhan termasuk kategori yang sangat baik dengan rata-rata 4.20. hasil pada tingkat pencapaian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI KKBT SMK N 8 Padang dapat dikatakan sangat baik.

Hasil belajar dalam pembelajaran renda

Uji deskriptif didapatkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI KKBT SMK N 8 Padang termasuk dalam kategori tinggi, karena memperoleh rata-rata 83,1, yang terletak pada rentangan skor 80-81. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil berlajar pada siswa kelas XI KKBT SMK N 8 Padang dalam kategori sangat baik.

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Renda Di SMK N 8 Padang

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis diketahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mendapatkan angka signifikan sebesar 0,424 > 0,05 dan pada *r* hitung 0,122 dengan *r* tabel 0,288, maka hubungan variabel motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan karena berada pada tingkatan kategori korelasi "sangat rendah atau lemah sekali" yaitu dengan nilai koefisien korelasi 0,00-0,20 dan nilai signifikan sebesar 0,424 > 0,05 sehingga dikatakan berhubungan tetapi korelasi sangat rendah atau lemah sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa SMK N 8 Padang dalam

pembelajaran renda dengan besar hubungan rhitung 0,122 dan nilai signifikannya sebesar 0,424 > 0,05. Kontribusi motivasi belajar dengan hasil belajar adalah sebesar 1,48% dengan kategori berhubungan tetapi korelasi sangat rendah atau lemah sekali.

Maka dari itu kesimpulan yang didapat oleh peneliti adalah terdapat hubungan yang lemah antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa karena tidak berhubungan dengan motivasi secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Aminol Rosid. (2019). *Capailah Prestasimu.* Batu. Guepedia.

Assyari, Sularsih, dan Husyairi. (2020). *Cakap dan Kreatif Mendidik.* Jawa Barat: Edu Pubusher.

Balqis, H. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Bachelor's theis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Cahyana, Uncu, M.Si dan Prof. Dr. Rukaesih A.Maolani, M.Si. (2016). *Metedologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta. Rajawali Pers.

Djollong, A.F., (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Parepare,* Vol.2(1)

Mukhtar, Radinal. (2015). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas XSMA Piri 1 Yogyakarta.* http://eprints.uny.ac.id/18297/. Diunduh pada tanggal 12 januari 2017.

Nurwahid, M. (2021). Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2), 1127-1137.Para Kontributor Wikikakus, Merenda 2017 hal 87, diambil dari https://id.wiktionary.org/w/index.php?title=merenda&oldid=872418

Pratiwi, N. W. D., Asri, I. A. S., & Kristiantari, M. R. (2018). Hubungan motivasi dengan prestasi belajar siswa. *International Journal of Elementary Education*, *2*(3), 192-201.

Ramadhanti, A., Kholilah, K., Fitriani, R., Rini, E. F. S., & Pratiwi, M. R. (2022). Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA di SMAN 1 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, *3*(2), 60-65.

RAMDANI, A., Wikarya, Y., & Wisdiarman, M. P. D. (2017). Hubungan Motivasi Berwirausaha Dengan Hasilbelajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Paket Keahlian Kriya Tekstil Smkn 4 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, *5*(2).

Afria, R. (2016). Studi Tentang Kaitan Di Kota Pariaman. Skripsi Strata Satu Universitas Negeri Padang.

Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotor.* Jakarta: Rajawali Pers.

Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan.* Depok: Rajawali Pers.

Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Holistika*, *3*(2), 111-126.

Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika selama daring. *Journal of Instructional Mathematics*, *2*(1), 1-9.